

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu sistem dimana pelaksanaan yang berorientasi pada kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan pengajaran yakni interaksi guru dengan murid, dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran pada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Sekolah sebagai tempat dimana guru sebagai pengajar dalam membantu anak didiknya agar memperoleh pemahaman dalam proses belajar mengajar yang berguna kelak dalam masyarakat melalui pendidikan formal dan non formal.

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan yaitu dilihat dari kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan ketentuan perkembangan.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu dengan melihat prestasi sekolah yang dicapai oleh siswa. Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai, prestasi tidak akan dicapai bila seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam hal ini sekolah akan dianggap berhasil apabila mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara khususnya. Namun secara umum mampu untuk meningkatkan prestasi sekolah. Sehingga peran warga sekolah sangatlah penting dalam peningkatan prestasi sekolah.

Prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai seseorang yang terlebih dalam melakukan kegiatan jika dilihat dari segi-segi yang menyangkut dengan sikap, minat, perhatian dan keterampilan murid. Prestasi yang di capai dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain motivasi dari luar maupun motivasi dari dalam yang keduanya saling berkaitan.

Prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut:“yaitu sebagai nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan. Seseorang yang mencintai pekerjaan, inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh karakter ini menunjukkan bahwa untuk pencapaian tertentu, dibutuhkan kerja keras.

Prestasi sekolah merupakan aspek yang sangat penting bagi sekolah, dan keberhasilan ini tidak secara instan terjadi. Dibutuhkan peran dari warga sekolah, dalam hal pimpinan atau disebut juga dengan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berasal dari dua kata “kepala dan sekolah”. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Dengan demikian dapat diartikan secara sederhana kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah

Terkait dengan pengertian di atas kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang direkrut sekolah untuk mengelola segala kegiatan di sekolah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Secara teoritis istilah “kepala” mempunyai pengertian yang tidak sama dengan istilah “pemimpin” namun dalam prakteknya keduanya dipahami dalam makna yang identik. Adapun perbedaan pemimpin dengan kepala sekolah adalah pada seorang pemimpin lebih menonjol faktor kewibawaannya, sedangkan pada kepala lebih menonjol faktor kekuasaannya. Kepala yang baik adalah yang memiliki persyaratan kepemimpinan. Sedangkan pemimpin akan lebih efektif kalau ia juga memiliki kekuasaan. Jadi jelaslah bahwa secara teoritis memang keduanya ada sedikit perbedaan tetapi dalam prakteknya keduanya mempunyai makna yang identik dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Kepala sekolah sebagai pimpinan puncak dalam organisasi pendidikan yaitu suatu sekolah yang dikelolanya. Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh kecakapan kepala sekolah dalam menjalankan tugas seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk sebagai komponen penentu kualitas pendidikan. Oleh karena itu seorang siswa dan yang berada di sekolah tersebut haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas

untuk memimpin suatu sekolah. di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepala sekolah dalam peningkatan prestasi sekolah tentunya membutuhkan sebuah strategi dalam peningkatannya. Secara umum strategi merupakan sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. sedangkan secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam aspek perencanaan diukur dengan Merumuskan visi misi yang berorientasi prestasi, Mengembangkan kurikulum 13, Memprogramkan kegiatan-kegiatan yang dapat mencapai prestasi akademik, Memprogramkan kegiatan-kegiatan yang dapat mencapai prestasi non akademik. Sementara itu untuk aspek pelaksanaan dilakukan dengan cara Pembagian tugas, Penyusunan jadwal kegiatan, Merencanakan pengadaan sarana prasana kegiatan, dan Melakukan kerja sama untuk peningkatan prestasi sekolah. Kemudian yang terakhir yakni dengan melakukan evaluasi yang dilakukan melalui monitoring dan pengawasan.

SMK Negeri 1 Gorontalo adalah sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl.Ternate Kelurahan Tapa Kec Sipatana Kota Gorontalo

yang memiliki sejarah panjang, khususnya dalam meningkatkan prestasi sekolah. Sejak berdirinya SMK Negeri 1 Gorontalo sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit masyarakat Gorontalo. Karena sekolah ini sangat berkembang dari tahun ke tahun terutama dari segi mutu pendidikannya. Sebab hal ini di dukung oleh guru-guru yang berada di sekolah tersebut maupun kepala sekolah yang handal yang dalam meningkatkan prestasi sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gorontalo, terlihat bahwa prestasi di sekolah tersebut selalu identik dengan berbagai macam piala ataupun piagam penghargaan yang diperoleh sekolah atau peserta didik. Di antaranya yaitu prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo yaitu yang salah satunya seperti LKS (Lomba kompetensi siswa) yang mewakili tingkat Provinsi ke tingkat Nasional. Di tahun 2015 terdapat 5 Jurusan yang mewakili lomba LKS di tingkat provinsi ke tingkat Nasional yaitu: Jurusan Akuntansi (AK), Usaha perjalanan wisata (UPW), Rekayasa perangkat lunak (RPL), Teknik penyiaran radio (TPR). Teknik komputer jaringan (TKJ) sedangkan di tahun 2016 hanya 2 jurusan saja yang mengikuti lomba LKS di tingkat Provinsi ke tingkat Nasional yaitu jurusan Usaha perjalanan wisata (UPW) dan Rekayasa perangkat lunak (RPL) karena pihak provinsi mengtiadakan 3 jurusan tersebut. Alasan mengapa 3 jurusan tersebut di tiadakan karena pihak Provinsi mengatakan Jurusan Administrasai perkantoran (AP) selalu juara untuk mengikuti lomba LKS tersebut. Sedangkan prestasi non akademik siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo yaitu seperti: 1. Seni

musik sebagai juara pavorit yang di wakili oleh setiap jurusan untuk tingkat Provinsi.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pretasi siswa sudah baik, karena kepala sekolah mampu menjalankan peranannya sebagai pemimpin sekolah dengan mempengaruhi dan memberikan arahan kepada bawahannya dan mampu menempatkan diri dalam berbagai situasi di sekolah, sebagai agen perubahan, dan mampu merealisasikan visi sekolah dengan baik, memberdayakan dan meningkatkan profesionalisme guru dan karyawann sekolah, pemberdayaan potensi siswa, menjalin kemitraan dan kerja sama, melakukan studi banding dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Namun masih terdapat potensi di sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo untuk meningkatkan prestasinya. Karena guru-gurunya selalu memberikan yang terbaik untuk siswa, dari segi sarana dan prasana sudah menunjang proses pembelajaran, dari komite sekolah sangat mendukung maupun orang tua siswa.

Sehingga peneliti merasa penting melihat bagaimana strategi dalam mengelola potensi-potensi tersebut untuk lebih mencapai prestasi yang unggul di sekolah. Atas dasar pemikiran inilah peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mengkaji masalah tersebut secara sistematis dalam formulasi judul: “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SMK Negeri 1 Gorontalo*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam merencanakan program peningkatan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam melaksanakan program peningkatan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo?
3. Bagaimana strategi kepala sekola dalam mengevaluasi program peningkatan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas, sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai strategi kepala sekolah dalam merencanakan program peningkatan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai strategi kepala sekolah dalam melaksanakan program peningkatan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai strategi kepala sekola dalam mengevaluasi program peningkatan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan : penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMKN 1 Gorontalo
2. Bagi Kepala Sekolah : diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan secara kontekstual dan konseptual dalam merumuskan strategi kepala sekolah yang lebih baik lagi.
3. Bagi Guru : diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk lebih meningkatkan kerjasama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah
4. Bagi Peneliti: diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian